

ABSTRAK

Bressa Dinda Riharto, 2021, *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin Batik di Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Farid Firmansyah, SE., MM

Kata Kunci: *Implementasi, Penyusunan Laporan Keuangan, SAK UMKM*

Fenomena penyusunan laporan keuangan pada UMKM merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penyajian laporan keuangan dalam UMKM telah tercantum dalam SAK UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk (1)menganalisis persepsi pengelola UMKM pengrajin batik di Desa Klampar, Kabupaten Pamekasan mengenai laporan keuangan. (2)Menganalisis penerapan laporan keuangan yang berdasarkan SAK UMKM, dan (3)untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah UMKM pengrajin batik di Desa Klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berupa informasi dan data yang diberikan pemilik UMKM, sedangkan sumber data sekunder berasal dari website, dokumen- dokumen yang mendukung seperti laporan keuangan milik UMKM pengrajin batik di desa Klampar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan observasi non partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling dengan *snow-ball* sampling. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, UMKM pengrajin batik di desa Klampar hanya menggunakan pencatatan keuangan sederhana tanpa membuat laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK UMKM. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan mereka tentang pencatatan akuntansi, dan tidak direkrutnya SDM yang berkompeten dalam bidang akuntansi untuk membantu membuat laporan keuangan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa UMKM pengrajin batik di desa Klampar, hampir seluruhnya belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM yang telah ditetapkan oleh IAI. Dikarenakan ada berbagai kendala dalam upaya menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM. dan alasan pemilik EMKM tersebut karena belum merasakan dampaknya pada perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sangat detail. Sosialisasi SAK UMKM dari pemerintah tentunya sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan SAK UMKM oleh para pelaku UMKM.